

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*). Penelitian yang akan dilaksanakan dengan cara terjun langsung ke lapangan untuk mengambil informasi yang telah diperoleh berdasarkan dari lapangan. Penelitian ini memakai pendekatan penelitian kualitatif, yakni penelitian ilmiah yang bertabiat deskriptif serta cenderung memakai pendekatan analisis induktif. Penelitian kualitatif ini bertujuan agar menguasai tentang sesuatu fenomena dalam konteks sosial secara natural dengan mengutamakan proses interaksi serta komunikasi yang mendalam antara fenomena yang terjalin dengan yang lagi diteliti.¹

Metode penelitian kualitatif yang lebih menekankan pada aspek pemahaman dengan cara mendalam terhadap suatu masalah daripada melihat permasalahan untuk penelitian generalisasi.² Pada bidang pembelajaran, penelitian kualitatif bisa dicoba dalam rangka menguasai berbagai macam fenomena yang berkaitan dengan perilaku peserta didik dan pendidik dalam sebuah proses pendidikan. Pendekatan kualitatif bisa didefinisikan selaku prosedur penelitian yang bisa menciptakan informasi deskriptif berbentuk sebagian kata yang ditulis ataupun diucapkan oleh seseorang dan perilaku yang bisa diamati.³

Dengan demikian, penelitian deskriptif kualitatif ini bertujuan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan beberapa informasi tentang upaya guru membangun motivasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi di Madrasah Diniyah Roudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan yang bertempat di Madrasah Diniyah Roudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus. Alasan yang menjadi dasar pemilihan tempat tersebut menjadi lokasi

¹ Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Cendekia Indonesia* (Sulawesi Selatan, 2019), 6.

² Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Kudus: Media Ilmu Press, 2017), 2.

³ Juhana Nasrudin, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: Panca Terra Firma, 2019), 10.

penelitian adalah sebagai lembaga pendidikan non formal yang berbasis islami di bawah naungan Kementerian Agama, selain itu Madrasah Diniyah tersebut pada pembelajaran fasholatan menerapkan strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi.

C. Subjek Penelitian

Dalam menentukan sampel pada subjek penelitian ini penulis menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik ini yakni penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Contohnya, akan melakukan penelitian tentang kualitas makanan, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli makanan, atau penelitian tentang kondisi politik di suatu daerah, maka sampel sumber datanya adalah orang yang ahli politik. Sampel ini lebih cocok digunakan untuk penelitian kualitatif, atau penelitian-penelitian yang tidak melakukan generalisasi.⁴

Dengan demikian, ada beberapa pihak yang dipilih untuk dijadikan subjek penelitian yaitu, kepala Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus, wali kelas IV Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin, guru mata pelajaran fasholatan kelas IV Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus, dan peserta didik kelas IV.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana asal data penelitian diperoleh. Aktivitas penelitian tidak akan terlepas dari keberadaan data yang merupakan bahan baku dari sebuah informasi untuk memberikan gambaran spesifik tentang objek penelitian. Data ialah fakta empirik yang dikumpulkan oleh peneliti untuk memecahkan suatu masalah atau menjawab pertanyaan penelitian. Data penelitian dapat berasal dari berbagai sumber yang dikumpulkan dengan menggunakan berbagai teknik selama kegiatan penelitian berlangsung.⁵

Berdasarkan sumbernya, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun penjelasannya sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Data primer yakni data yang didapatkan, diolah dan disajikan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya. Data primer bisa

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2019), 85.

⁵ Sandu Siyoto and M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media, 2015), 67.

didapatkan melalui observasi, percobaan, atau wawancara secara langsung kepada sumber data.⁶ Data primer penelitian ini akan diperoleh secara langsung dari kepala Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus, wali kelas IV Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin, guru mata pelajaran fasholatan Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus, dan peserta didik kelas IV.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan kumpulan data yang didapatkan, tersaji, serta diolah oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan, yang mana berasal dari data primer yang sudah diolah oleh peneliti sebelumnya. Sumber data sekunder ini biasanya diperoleh melalui dokumentasi baik berupa foto, arsip, laporan, buku, dan lain sebagainya.⁷ Data sekunder yang dipakai penelitian ini berasal dari buku dan jurnal, serta dokumen-dokumen pendukung lainnya sebagai penguat dari sumber data primer di Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah sebuah cara untuk mendapatkan data-data di lapangan agar hasil penelitian dapat bermanfaat dan menjadi teori baru atau penemuan baru. Tanpa adanya cara untuk mengumpulkan data-data yang ingin diteliti maka apa yang menjadi tujuan penelitian akan sia-sia.⁸

Pada penelitian ini penulis menggunakan berbagai macam teknik pengumpulan data, yakni observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data tersebut sebagai berikut:

1. Observasi

Pada penelitian kualitatif, untuk mendapatkan suatu data bisa diperoleh melalui observasi. Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Data yang diobservasi dapat berupa gambaran tentang sikap, perilaku, tindakan, dan

⁶ Poly Endaryanto Wiratna Sujarweni, *Statistika Untuk Penelitian* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukano Presindo, 2019), 21.

⁷ Adhi Kusuastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukano Presindo, 2019), 34.

⁸ Miftachul Choiri Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 58.

keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga dapat berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.⁹

Pada penelitian ini, penulis melakukan observasi dengan memperoleh suatu data mengenai upaya guru membangun motivasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi di Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus

Jenis pengamatan yang digunakan penulis adalah jenis pengamatan partisipan aktif. Pengamatan aktif merupakan cara pengumpulan data yang melibatkan interaksi sosial antara peneliti dan informan dalam suatu tempat penelitian selama pengumpulan data secara sistematis, tanpa menampakkan sebagai peneliti.¹⁰

Sebelum sampai pada tahap kerja lapangan atau proses pengumpulan data, perlu diadakan pengenalan setting atau tempat penelitian. Hal ini dilakukan dengan cara penulis melakukan pengecekan lokasi penelitian yaitu di Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Jepangakis dengan tujuan untuk mengetahui kelayakan tempat penelitian.

Selanjutnya penulis melakukan pengamatan langsung pada pembelajaran dengan melakukan pendampingan dan mengikuti kegiatan pembelajaran terhadap peserta didik kelas IV dan guru mata pelajaran fasholatan yang menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi ketika pembelajaran berlangsung. Hasilnya di Madrasah Diniyah Raudlatut tholibin Jepangakis terdapat kegiatan pembelajaran aktif berbasis demonstrasi yang dilakukan guru dengan tujuan membangun motivasi peserta didik.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud dan tujuan tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan persoalan serta orang yang diwawancarai ataupun yang membagikan jawaban atas persoalan yang sudah diberikan.¹¹ Jenis wawancara yang akan digunakan penulis pada penelitian ini yaitu wawancara semi

⁹ Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakter Dan Keunggulannya* (Jakarta: PT Grasindo, 2010), 112.

¹⁰ Masrukhin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 17.

¹¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), 186.

terstruktur. Wawancara tersebut memiliki pertanyaan yang telah ditentukan dahulu, kemudian berdasarkan jawaban yang diberikan responden diajukan pertanyaan terbuka untuk menggali informasi lebih mendalam.¹²

Berdasarkan hal di atas, maka teknik wawancara ini digunakan untuk memperoleh data yang akan dilakukan kepada beberapa pihak terkait dengan upaya guru membangun motivasi peserta didik melalui strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi di Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Jepangakis, dengan tujuan agar nantinya didapat member informasi data yang dibutuhkan dan dijadikan bahan sehingga menjadi informasi yang akurat. Pada proses wawancara ini menggunakan media perekam dan alat tulis dijadikan sebagai mencatat hasil wawancara.

Adapun narasumber yang menjadi informan adalah sebagai berikut:

- a) Kepala Madin Raudlatut Tholibin Jepangakis, sebagai pemilik kebijakan juga sebagai supervisor berperan penting dalam kemajuan sekolah. Kegiatan wawancara dengan kepala sekolah dilakukan untuk memperoleh data yang berhubungan dengan peserta didik dan Madin tersebut.
- b) Wali kelas IV Madin Raudlatut Tholibin, proses wawancara dilakukan dengan wali kelas IV Madin tersebut karena, sebagai informan yang mengetahui secara umum kondisi peserta didik kelas IV tersebut dengan melihat dari segi kondisi dan karakter peserta didik.
- c) Guru materi pelajaran fasolatan kelas IV, kegiatan wawancara dilakukan dengan guru fasolatan dikarenakan sebagai guru yang menerapkan proses pembelajaran fasolatan dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi.
- d) Peserta didik kelas IV Madin Raudlatut Tholibin kegiatan wawancara dilakukan dengan peserta didik kelas IV tersebut dikarenakan sebagai pelaku peserta didik yang hanya menggunakan strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi pada materi pelajaran fasolatan.

¹² Neni Hasuridah, *Metodelogi Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017),101.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara pengumpulan informasi kualitatif dengan memandang menganalisis sebagian dokumen yang sudah terbuat oleh subjek sendiri maupun orang lain mengenai subjek. Beberapa data yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi cenderung merupakan data sekunder, sedangkan data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara cenderung merupakan data primer atau data yang langsung didapat dari pihak pertama.¹³

Pada penelitian ini metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang meliputi sejarah Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis, selain itu foto tentang keadaan pembelajaran peserta didik, serta dokumen-dokumen yang berkaitan dengan proses pembelajaran fasholatan seperti kitab fasholatan, buku panduan praktik ibadah dan lain sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Penemuan atau informasi bisa dinyatakan valid apabila tidak terdapat perbandingan antara yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebetulnya terjalin pada objek yang diteliti. Kevalidan realitas sebuah data bagi penelitian kualitatif tidak bersifat tunggal, tetapi bersifat jamak dan bergantung terhadap kemampuan peneliti pada mengkonstruksi fenomena yang diamati.¹⁴ Teknik pengecekan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Triangulasi yakni teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan data sebagai pembanding terhadap data tersebut. Triangulasi dikelompokkan menjadi dua,¹⁵ antara lain:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.¹⁶ Misalnya, untuk menguji kredibilitas data, maka

¹³ Hardani dkk, *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Ilmu Group, 2020), 150.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif Dan R&D*, 365.

¹⁵ Danu Eko Agustinova, *Memahami Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 45.

¹⁶ Abdul Majid, *Analisis Data Penelitian Kualitatif* (Makasar: Penerbit Aksara Timur, 2017), 114.

peneliti tidak hanya mengumpulkan data dari satu sumber saja, namun peneliti melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang berbeda seperti kepada kepala Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus, wali kelas IV Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin, guru mata pelajaran fasholatan Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus, dan peserta didik kelas IV.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁷ Sebagai contoh, peneliti memperoleh data dari wawancara kepada kepala madrasah, guru, dan peserta didik yang kemudian hasil wawancara tersebut dicek kembali dengan observasi maupun dokumentasi terhadap strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik di Madrasah Diniyah Raudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah cara yang dilakukan dengan mengatur tentang urutan data, mengorganisasikannya kepada pola, kategori, satuan uraian dasar, serta memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.¹⁸ Aktivitas dalam analisis data yaitu, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Minimisasi data ini merupakan proses memilih, memusatkan, dan mentransformasikan data yang muncul dari catatan lapangan. Mereduksi data berarti merangkum dan memilih penting dan membuang yang tidak penting. Hal ini akan memberikan tanda yang lebih jelas nantinya, serta akan memudahkan peneliti.¹⁹

Penulis fokus kepada data yang berkaitan dengan strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi di Madrasah Diniyah Roudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus.

¹⁷ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan*, 95.

¹⁸ Nur Khoiri, *Metode Penelitian Pendidikan Ragam, Model, Dan Pendekatan* (Semarang: Southeas Asian publishing, 2019), 296.

¹⁹ Salim dan Syahrums, *Metodelogi Penelitian* (Bandung: Cipta Pustaka, 2012), 148.

2. Penyajian Data

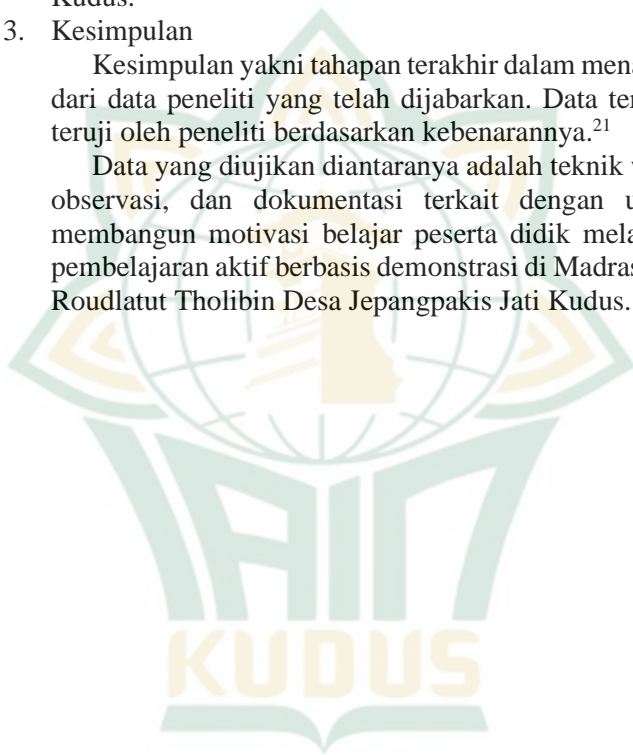
Penyajian data adalah kumpulan informasi yang tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan sebuah kesimpulan dan pengambilan keputusan.²⁰

Terhadap penelitian ini data yang disajikan terkait dengan upaya guru membangun motivasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi di Madrasah Diniyah Roudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus.

3. Kesimpulan

Kesimpulan yakni tahapan terakhir dalam menarik inti sari dari data peneliti yang telah dijabarkan. Data tersebut telah teruji oleh peneliti berdasarkan kebenarannya.²¹

Data yang diujikan diantaranya adalah teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi terkait dengan upaya guru membangun motivasi belajar peserta didik melalui strategi pembelajaran aktif berbasis demonstrasi di Madrasah Diniyah Roudlatut Tholibin Desa Jepangakis Jati Kudus.



²⁰ Kandung Sapto Nughroho Anis Fuad, *Panduan Praktis Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), 64.

²¹ Yaya Sunarya, *Metode Penelitian Manajemen Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), 275.